

**PELAKSANAAN BANTUAN LANGSUNG TUNAI DANA DESA ( BLT DD ) PADA  
MASA PANDEMI COVID-19 KABUPATEN BARITO SELATAN  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Akhmad Rizal

NPP. 29.1056

*Asdaf Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah  
Program Studi Keuangan Publik*

Email: rizal.092.ar@gmail.com

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** Cases of the Covid-19 pandemic have not ended well in parts of the world, especially in the State of Indonesia, which has a major impact on the economy of the Indonesian people. Of course, in this case, the government continues to carry out activities to help the Indonesian people's economy through the Village Fund Direct Assistance (BLT DD) program. **Purpose:** This research is to be able to know the implementation of BLT DD in South Barito Regency, to find out the impetus in sending BLT DD, and to know the efforts in the delivery of BLT DD in South Barito Regency. **Method:** The research method used by researchers in this study is a qualitative descriptive method. To make it easier to collect data, researchers used observations, interviews, and documentation. Researchers studied how the implementation of BLT DD, knew the problems that existed during the implementation of BLT DD and tried to help the inhibiting factors of BLT DD in South Barito Regency. **Result:** The results of the research that have been carried out, based on data and facts in the field regarding the implementation of BLT DD in South Barito Regency starting from the village fund budget that can complete activities based on the South Barito Regional Regulation Number 3 of 2021 concerning the procedures for the distribution and details of village funds every 2021 fiscal year, Implementation of the Health Protocol in the Distribution of Assistance to the Community, the role of the South Barito Regency DSPMD is important in developing village funds.

**Keywords:** The Village Fund Direct Assistance (BLT DD), Covid-19, Budget Implementation.

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang:** Kasus pandemi covid-19 yang tak kunjung usai baik yang ada dibelahan dunia, terkhusus di Negara Indonesia yang sangat berdampak pada perekonomian masyarakat Indonesia. Tentu, mengenai kasus ini pemerintah pun terus melanjutkan kegiatan untuk membantu perekonomian Masyarakat Indonesia khususnya desa melalui program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD). **Tujuan:** Penelitian dilakukan ini untuk dapat mengetahui pelaksanaan BLT DD di Kabupaten Bartio Selatan, untuk mengetahui hambatan dalam penyaluran BLT DD serta mengetahui upaya dalam mengatasi hambatan penyaluran BLT DD di Kabupaten Barito Selatan. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data peneliti menggunakan cara Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Peneliti mempelajari mengenai bagaimana pelaksanaan BLT DD, mengetahui permasalahan yang ada pada saat pelaksanaan BLT DD, Serta berupaya

membantu faktor penghambat penyaluran BLT DD Kabupaten Barito Selatan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berdasarkan data dan fakta dilapangan mengenai pelaksanaan BLT DD di Kabupaten Barito Selatan mulai dari Anggaran dana desa yang mampu menyelesaikan kegiatan berdasar kepada Perbup Barito Selatan Nomor 3 Tahun 2021 tentang tata cara pembagian dan rincian dana desa setiap tahun anggaran 2021, Penerapan Protokol Kesehatan dalam Pembagian bantuan kepada Masyarakat, Peranan DSPMD Kabupaten Barito Selatan penting dalam pencairan dana desa.

**Kata Kunci : Bantuan Langsung Tunai Dana Desa, Covid-19, Pelaksanaan Anggaran.**

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai tentu ini membuat Pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 2022 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, bertujuan untuk membantu mempercepat perkembangan ekonomi dan kemandirian bagi Pemerintah Daerah melalui Otonomi Daerah. Menjadi suatu permasalahan sejak Covid-19 memasuki Negara Indonesia yaitu pada awal tahun 2020 dan menyebar secara signifikan dibulan maret 2020. Covid-19 yang menjadi wabah dan menjadi ancaman kesehatan masyarakat Indonesia, juga berdampak pada perekonomian masyarakat Indonesia juga terganggu sehingga berpengaruh pula pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dengan ini, Pemerintah membuat segala bentuk pembatasan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 seperti mengalihkan segala kegiatan dirumah. Sehingga banyak sekali masyarakat yang terdampak oleh segala bentuk pembatasan yang ditetapkan pemerintah. Upaya lain untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 dari Pemerintah, Pemerintah melakukan perluasan Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) salah satunya bantuan sosial. Program JPS ini termuat dalam Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang termasuk penyediaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD). Untuk membantu pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa ini Peraturan Menteri Keuangan PMK Nomor 222 tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa. Agar Program BLT-DD, agar dapat terlaksana secara maksimal maka diperlukan data yang valid dan tepat. Untuk itu dalam Pelaksanaan BLT DD di Kabupaten Barito Selatan Bupati Barito Selatan (Barsel) mengeluarkan Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Dana Desa Setiap Desa Tahun Anggaran 2021

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Salah satu upaya Pemerintah dalam membantu memberikan solusi mengenai perekonomian masyarakat desa dengan adanya Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD). Harapannya kegiatan ini mampu lebih meringankan pada bidang perekonomian ditengah-tengah penyebaran wabah covid-19 terkhusus pada lokasi penelitian di Kabupaten Barito Selatan. Dalam pelaksanaan BLT-DD terdapat permasalahan yakni Peraturan Untuk Penyaluran BLT DD masih terlambat. Selain itu juga dikarenakan ditemukan penerima BLT DD yang mendapatkan jenis bantuan lain dari pemerintah. sehingga ini membuat pemborosan anggaran dalam pelaksanaan BLT-DD.

### **1.3 Penelitian Sebelumnya**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, yakni dalam konteks penyaluran bantuan dari pemerintah dengan tujuan meringankan beban perekonomian warga desa yang terdampak oleh pandemi covid-19. Penelitian Carly E.F Maun berjudul *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Talaitad Kecamatan Suluun Tareran Kabupaten Minahasa Selatan* (Carly E.F Maun,

2021), menemukan bahwa efektifitas pelaksanaan penyaluran adalah ketepatan waktu dari proses pendataan, konsoliditas dan verifikasi, serta proses ketepatan dalam pemilihan dan ketepatan sasaran mulai dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, sampai dengan kecamatan.. Penelitian dari Nur Azizah Maya Sari Berjudul *Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (Blt-Dd) Dalam Upaya Membantu Perekonomian Masyarakat Akibat Covid-19* (Nur Azizah Mayasari, 2020), mendapatkan tentang Pemanfaatan bantuan BLT sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa di Kecamatan Balong dan digunakan untuk modal usaha karena perekonomian melemah, serta rasa empati yang dimiliki warga desa di Kecamatan Balong kepada tetangganya sehingga secara tidak langsung berkeluh kesah demi memenuhi perasaan yang adil dan makmur. Penelitian terdahulu lainnya dari Auliyana Sari Berjudul *Implementasi Permendesa PDTT No. 6 Tahun 2020 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa (Pelaksanaan Blt Di Desa Talang Duku Kec. Taman Rajo Kab. Muaro Jambi)*, (Auliyana Sari, 2021), Membahas Tentang Proses penyaluran Bantuan langsung tunai, kendala dalam penyaluran bantuan langsung tunai, dan Implementasi penyaluran program bantuan langsung tunai di desa talang duku memang sudah dilaksanakan yang ditandai dengan adanya masyarakat yang menerima manfaat program bantuan langsung tunai.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, yakni terdapat pada fokus dan lokus pada penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Pada Masa Pandemi Covid-19 Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah” dimana penelitian ini menggunakan Teori Proses Pelaksanaan Anggaran Oleh Salwah (2019) dengan meliputi pengaturan terhadap Penggunaan Alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, bagaimanacara melaksanakannya, waktu pelaksanaan, dan dimana tempat pelaksanaan. Dengan ini tujuan Pelaksanaan BLT DD Kabupaten Barito Selatan mampu dilaksanakan berdasarkan dasar hukum yang telah ditentukan, peranan Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Barito Selatan dalam pelaksanaan BLT DD, Prosedur Kegiatan Pelaksanaan BLT DD dapat dilaksanakan secara teratur, Ketepatan waktu pelaksanaan serta tempat penyaluran BLT DD tiap desa dapat mengikuti Protokol Kesehatan Covid-19.

#### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan mendiskripsikan Bagaimana Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) pada masa pandemi covid-19 Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah, dan mengetahui kendala atau faktor penghambat dalam penyaluran BLT DD serta upaya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan program BLT-DD di Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah.

## **II. METODE**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan bertujuan untuk dapat mendapatkan dan memberikan informasi dengan fakta yang terjadi dilapangan. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu penulis juga menganalisis data dengan beberapa langkah yang digunakan yaitu reduksi data, selanjutnya penyajian data sehingga dapat melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengetahui Pelaksanaan BLT DD di Kabupaten Barito Selatan berdasarkan Teori Proses Pelaksanaan Anggaran Oleh Salwah (2019) dimana sasaran penelitian sebagai berikut:

1. Alat-alat yang diperlukan, seperti Anggaran dan Dasar Hukum Untuk BLT DD
2. Tempat Pelaksanaan, Tiap-tiap desa yang ada di kabupaten Barito selatan dengan memerhatikan Protokol Covid-19
3. Siapa yang melaksanakan, Peranan Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pemerintah Desa,
4. Waktu Pelaksanaan, Penyaluran BLT DD dilakukan setiap bulan secara Pro rata selama setahun dengan.

### III. HASIL DAN PENELITIAN

#### 3.1 Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Pada Masa Pandemi Covid-19 Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah

Dalam mencapai kegiatan penelitian dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Maka penulis meneliti tentang pelaksanaan BLT DD Kabupaten Barito Selatan mengenai Dasar Hukum, Anggaran selama kegiatan, Penyaluran berdasar protokol covid-19, Peranan DSMDES dalam kegiatan BLT DD, dan waktu pelaksanaan BLT DD.

##### 3.1.1 Dasar Hukum Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Kabupaten Barito Selatan

Dalam mewujudkan terlaksananya Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa untuk dapat membantu perekonomian Masyarakat Desa, Pemerintah Daerah Melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mengeluarkan Peraturan Bupati Barito Selatan Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pembagian Dan Rincian Dana Desa Setiap Tahun Anggaran 2021. Perbup ini berlandaskan dengan PERMENKEU nomor 40 tahun 2020, Perbup ini lebih spesifik dimana menjelaskan tentang nominal dan tanggal penyaluran BLT DD di 86 Desa di Kabupaten Barito Selatan dengan Nominal Penerima Bantuan (KPM) menerima bantuan dengan Rp. 300.000 pada setiap bulan.

##### 3.1.2 Anggaran Kegiatan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Kabupaten Barito Selatan

Program kegiatan BLT DD ini merupakan program bantuan pemberian dana kepada masyarakat desa dengan menggunakan dana desa. BLT DD ini juga suatu program yang diutamakan oleh setiap desa karena tujuan untuk membantu perekonomian masyarakat desa yang berdampak ekonomi.

Pelaksanaan penyaluran BLT DD ini dapat terlaksana hingga tahun anggaran selesai dimana dapat dilihat dari Data yang dimiliki DSPMD Kabupaten Barito Selatan Sebagai Berikut :

**Tabel 3.1**  
**Laporan Realisasi Dana Desa Untuk BLT Tahun Anggaran 2021**

No.	Desa	Rencana		Jumlah BLT (DD) Rp.	Saldo BLT (DD) Rp.
		KPM	BLT (DD) – Rp		
1	2	3	4	5	6
1	Tampulang	163	Rp. 586,800,000	Rp. 537,900,000	Rp. 48,900,000
2	Rantau Bahuang	60	Rp. 216,000,000	Rp. 216,000,000	Rp. -
3	Tabatan	87	Rp.313,200,000	Rp. 313,200,000	Rp. -
4	Rangga Ilung	180	Rp. 648,000,000	Rp. 648,000,000	Rp. -
5	Sungai Jaya	76	Rp. 273,600,000	Rp. 273,600,000	Rp. -
6	Mahajandau	131	Rp. 471,600,000	Rp. 471,600,000	Rp. -
7	Kalanis	277	Rp. 997,200,000	Rp. 997,200,000	Rp. -

1	2	3	4	5	6
8	Lehai	51	Rp. 183,600,000	Rp. 183,600,000	Rp. -
9	Damparan	193	Rp. 694,800,000	Rp. 694,800,000	Rp. -
10	Teluk Timbau	78	Rp.280,800,000	Rp. 280,800,000	Rp. -
11	Batilap	63	Rp. 226,800,000	Rp. 226,800,000	Rp. -
12	Batampang	134	Rp. 482,400,000	Rp. 482,400,000	Rp. -
13	Mangkatir	31	Rp. 111,600,000	Rp. 111,600,000	Rp. -
14	Salat Baru	37	Rp. 133,200,000	Rp. 133,200,000	Rp. -
15	Teluk Betung	60	Rp. 216,000,000	Rp. 216,000,000	Rp. -
16	Babai	50	Rp. 180,000,000	Rp. 180,000,000	Rp. -
17	Janggi	13	Rp. 46,800,000	Rp. 46,800,000	Rp. -
18	Malitin	33	Rp. 118,800,000	Rp. 118,800,000	Rp. -
19	Muara Arai	37	Rp. 133,200,000	Rp. 129,600,000	Rp. 3,600,000
20	Talio	193	Rp. 694,800,000	Rp. 694,800,000	Rp. -
21	Tampijak	13	Rp. 46,800,000	Rp. 46,800,000	Rp. -
22	Bintang Kurung	46	Rp. 165,600,000	Rp. 165,600,000	Rp. -
23	Teluk Sampudau	36	Rp. 129,600,000	Rp. 129,600,000	Rp. -
24	Sungai Telang	67	Rp. 241,200,000	Rp. 241,200,000	Rp. -
25	Majundre	62	Rp. 223,200,000	Rp. 220,500,000	Rp. 2,700,000
26	Bundar	151	Rp. 543,600,000	Rp. 538,200,000	Rp. 5,400,000
27	Talekoi	73	Rp. 262,800,000	Rp. 262,800,000	Rp. -
28	Marawan Lama	105	Rp. 378,000,000	Rp. 375,300,000	Rp. 2,700,000
29	Marawan Baru	81	Rp. 291,600,000	Rp. 291,600,000	Rp. -
30	Reong	124	Rp. 446,400,000	Rp. 443,100,000	Rp. 3,300,000
31	Tarusan	140	Rp. 504,000,000	Rp. 504,000,000	Rp. -
32	Panarukan	81	Rp. 291,600,000	Rp. 72,900,000	Rp. 218,700,000
33	Maruga	77	Rp. 277,200,000	Rp. 275,100,000	Rp. 2,100,000
34	Hingan	50	Rp. 180,000,000	Rp. 180,000,000	Rp. -
35	Danau Bambure	35	Rp. 126,000,000	Rp. 126,000,000	Rp. -
36	Tamparak	84	Rp. 302,400,000	Rp. 302,400,000	Rp. -
37	Hulu Tampang	105	Rp. 378,000,000	Rp. 378,000,000	Rp. -
38	Bantai Bambure	35	Rp. 126,000,000	Rp. 126,000,000	Rp. -
39	Rampa Mea	110	Rp. 396,000,000	Rp. 396,000,000	Rp. -
40	Gunung Rantau	114	Rp. 410,400,000	Rp. 410,400,000	Rp. -
41	Tamparak Layung	117	Rp. 421,200,000	Rp. 421,200,000	Rp. -
42	Baruang	23	Rp. 82,800,000	Rp. 82,800,000	Rp. -
43	Kayumban	13	Rp. 46,800,000	Rp. 46,800,000	Rp. -
44	Tabak Kanilan	25	Rp. 90,000,000	Rp. 86,400,000	Rp. 3,600,000
45	Sarimbuah	70	Rp.252,000,000	Rp. 252,000,000	Rp. -
46	Gagutur	71	Rp. 255,600,000	Rp. 255,600,000	Rp. -
47	Muka Haji	56	Rp. 201,600,000	Rp. 201,600,000	Rp. -
48	Sire	140	Rp. 504,000,000	Rp. 504,000,000	Rp. -
49	Muara Singan	72	Rp. 259,000,000	Rp. 259,200,000	Rp. -

1	2	3	4	5	6
50	Patas I	89	Rp. 309,600,000	Rp. 309,600,000	Rp. -
51	Patas II	29	Rp. 104,400,000	Rp. 104,400,000	Rp. -
52	Bintang Ara	14	Rp. 50,400,000	Rp. 50,400,000	Rp. -
53	Ugang Sayu	40	Rp. 144,000,000	Rp. 144,000,000	Rp. -
54	Ngurit	70	Rp. 252,000,000	Rp. 252,000,000	Rp. -
55	Wungkur Baru	41	Rp. 147,600,000	Rp. 147,600,000	Rp. -
56	Bipak Kali	30	Rp. 108,000,000	Rp. 108,000,000	Rp. -
57	Malungai Raya	26	Rp. 93,600,000	Rp. 93,600,000	Rp. -
58	Sei Paken	63	Rp. 226,800,000	Rp. 173,400,000	Rp. 53,400,000
59	Palurejo	93	Rp. 334,800,000	Rp. 334,800,000	Rp. -
60	Wayun	38	Rp. 136,800,000	Rp. 136,800,000	Rp. -
61	Marga Jaya	59	Rp. 212,400,000	Rp. 212,400,000	Rp. -
62	Ruhing Raya	25	Rp. 90,000,000	Rp. 90,000,000	Rp. -
63	Danau Ganting	35	Rp. 126,000,000	Rp. 126,000,000	Rp. -
64	Muara Talang	35	Rp. 126,000,000	Rp. 109,500,000	Rp. 16,500,000
65	Teluk Talaga	39	Rp. 140,400,000	Rp. 140,400,000	Rp. -
66	Baru	107	Rp. 385,200,000	Rp. 366,900,000	Rp. 18,300,000
67	Danau Sadar	49	Rp. 176,400,000	Rp. 159,600,000	Rp. 16,800,000
68	Pamait	30	Rp. 108,000,000	Rp. 108,000,000	Rp. -
69	Sababilah	47	Rp. 169,200,000	Rp. 169,200,000	Rp. -
70	Mangaris	37	Rp. 133,200,000	Rp. 124,800,000	Rp. 8,400,000
71	Tetei Lanan	62	Rp. 223,200,000	Rp. 223,200,000	Rp. -
72	Pamangka	36	Rp. 129,600,000	Rp. 129,600,000	Rp. -
73	Sunggu	148	Rp. 532,800,000	Rp. 400,800,000	Rp. 132,000,000
74	Lembeng	94	Rp. 338,400,000	Rp. 335,400,000	Rp. 3,000,000
75	Muara Ripung	53	Rp. 190,800,000	Rp. 107,100,000	Rp. 83,700,000
76	Madara	64	Rp. 230,400,000	Rp. 220,200,000	Rp. 10,200,000
77	Murung Paken	26	Rp. 93,600,000	Rp. 93,600,000	Rp. -
78	Mabuan	54	Rp. 194,400,000	Rp. 121,200,000	Rp. 73,200,000
79	Kalahien	95	Rp. 342,000,000	Rp. 340,500,000	Rp. 1,500,000
80	Penda Asam	168	Rp. 604,800,000	Rp. 573,900,000	Rp. 30,900,000
81	Pararapak	35	Rp. 126,000,000	Rp. 126,000,000	Rp. -
82	Teluk Mampun	128	Rp. 460,800,000	Rp. 438,000,000	Rp. 22,800,000
83	Tanjung Jawa	81	Rp. 291,600,000	Rp. 291,600,000	Rp. -
84	Telang Andrau	40	Rp. 144,000,000	Rp. 144,000,000	Rp. -
85	Dangka	39	Rp. 140,400,000	Rp. 140,400,000	Rp. -
86	Danau Masura	77	Rp. 277,200,000	Rp. 275,100,000	Rp. 2,100,000

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, dan Desa Kab. Barito Selatan 2021 diolah oleh Peneliti (2022)

Tabel diatas menyatakan adanya dana desa yang masuk kedalam saldo BLT yaitu dikarenakan adanya Perubahan Keluarga Penerima Manfaat. Perubahan ini dikarenakan adanya keluarga yang terdata dibantuan jenis lain dari pemerintah ataupun kematian yang menyebabkan dihapusnya dari Keluarga Penerima Manfaat.

### **3.1.3 Lokasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Kabupaten Barito Selatan Kepada Masyarakat Dengan Mengikuti Protokol Kesehatan**

Penulis memilih desa yang ada di Kabupaten Barito Selatan yang digunakan dalam pencarian data maupun informasi langsung terkait Penyaluran BLT DD. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui mekanisme penyaluran BLT DD kepada masyarakat secara langsung. Adapun penulis mengambil *sample* yaitu Desa Pararapak dengan melakukan wawancara kepada Kepala Desa Pararapak Bapak Heriyanto menyatakan :

Pembagian BLT DD ini kepada masyarakat desa dilakukan di aula Desa Pararapak dengan jumlah sebanyak 35 Keluarga Penerima Manfaat. Kegiatan ini terlaksana mulai bulan april. Namun yang dibayarkan mulai bulan januari, dari april dibagikan setiap bulannya. Pembagian kepada masyarakat dilakukan secara bergantian dengan memerhatikan jarak tiap-tiap tempat duduk dan pengambilan dilakukan per RT. Disamping itu juga pembagian BLT DD untuk mengikuti Protokol kesehatan ini disosialisasikan oleh DSPMD Kabupaten Barito Selatan.

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bawah kegiatan Penyaluran BLT DD oleh Pemerintah Desa ini tetap mengacu pada Protokol Kesehatan sebagaimana anjuran pemerintah di aula kantor Desa Pararapak selama penyaluran BLT DD tahun 2021, sehingga harapannya kegiatan ini dapat terlaksana namun tidak menambah jumlah masyarakat desa yang terpapar Covid-19 di desa pararapak.

*Sample* lain untuk mendapatkan informasi mengenai BLT DD Penulis mewawancarai Kepala Desa Pamait yang menyatakan :

Dalam Pelaksanaan BLT DD sepanjang tahun anggaran 2021 mampu diselesaikan sesuai dengan jumlah penerima yang terdaftar. Namun terdapat Permasalahan mengenai penyaluran kepada Penerima Bantuan, Dikarenakan Penerima Bantuan adalah Kepala Keluarga yang sudah tua sehingga ketepatan pelaksanaan penyaluran sedikit terhambat. Mengenai permasalahan ini kami pun memiliki inisiatif dengan cara Kami selaku Pelaksanaan Penyaluran yang membagikan Kepada Tiap-tiap Rumah Masyarakat yang mendapatkan Bantuan.

Penulis dapat menyimpulkan dari hasil wawancara mengenai penyaluran BLT DD di Desa Pamait ini dapat berjalan sampai dengan tahun anggaran selesai sesuai dengan perencanaan Jumlah Penerima Bantuan. Meskipun terdapat permasalahan dalam penyaluran namun keikhlasan dari Pemerintah Desa Pamait untuk membagikan kepada Tiap-tiap Rumah Penerima Bantuan.

### **3.1.4 Peranan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Barito Selatan dalam kegiatan BLT DD**

Pelaksanaan Program BLT DD dilapangan tentu membutuhkan peran administrasi yang kompleks agar dana yang digunakan tepat sasaran. Adapun untuk mengatur administrasi tersebut yakni Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. Mengenai peranan DSPMD dalam kegiatan BLT DD ini penulis mendapatkan informasi setelah melaksanakan wawancara bersama Bagian Administrasi Pemerintahan Desa dan Kelembagaan DSPMD Kabupaten Barito Selatan mengenai hambatan penyaluran BLT DD Ibu Dita Lestari S.I.Kom, menyampaikan :

Tugas kami dalam pelaksanaan BLT DD ini ialah melakukan validasi permohonan dan pertanggungjawaban desa dalam penggunaan BLT DD. Dari kami DSPMD membuat dan mengirimkan surat layak salur dan permintaan pencairan dana BLT DD tersebut kepada Pihak BPKAD.

Hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa peranan DSPMD dalam pelaksanaan kegiatan BLT DD ini sangat penting, Karena sangat berpengaruh untuk pencairan dana.

Untuk terjalannya program tentu pencairan dana ini harus mampu sesuai waktu sebelum kegiatan ini dilaksanakan.

### 3.1.5 Waktu Pelaksanaan Program Kabupaten Barito Selatan

Penyaluran BLT DD selama tahun 2021 di Kabupaten Barito Selatan dilaksanakan 3 tahap. Adapun tahap pertama sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Penyaluran BLT DD Tahap Pertama**

No.	KPM	DESA	BULAN	JUMLAH (Rp)
1	6338	86	Januari	1.901.400.000
2	6338	86	Februari	1.901.400.000
3	6338	86	Maret	1.901.400.000
4	6257	85	April	1.877.100.000
5	6257	85	Mei	1.877.100.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Barito Selatan diolah Oleh Peneliti (2022)

Tabel diatas penulis dapat melihat tentang Pelaksanaan penyaluran BLT DD pada tahap pertama oleh DSPMD Kabupaten Barito Selatan sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2022 yang berdasar kepada Peraturan Menteri Keuangan PMK Nomor 222 tahun 2020 Tentang Pengelolaan Dana Desa. Tertibnya administrasi yang mulai dari jumlah nominal dan KPM yang disalurkan sesuai peraturan yang telah ditetapkan ditambah pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai maka kegiatan penyaluran BLT DD ini dilanjutkan pada Tahap kedua.

Adapun Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT DD) Tahap kedua Di kabupaten Barito Selatan sebagai Berikut :

**Tabel 3.3**  
**Penyaluran BLT DD Tahap Kedua**

No.	KPM	DESA	BULAN	JUMLAH (Rp)
1	6257	85	Juni	1.877.100.000
2	6105	85	Juli	1.831.500.000
3	6099	85	Agustus	1.829.700.000
4	6090	85	September	1.827.000.000
5	6090	85	Oktober	1.827.000.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Barito Selatan diolah Oleh Peneliti (2022)

Penulis mewawancarai narasumber Bagian Administrasi Pemerintahan Desa dan Kelembagaan DSPMD Kabupaten Barito Selatan mengenai hambatan penyaluran BLT DD Ibu Dita Lestari S.I.Kom pada yang menyatakan :

Perubahan yang terjadi pada jumlah Penerima Manfaat ini dikarenakan ada penerima bantuan yang meninggal dunia sehingga bantuan ini tidak dapat diwakilkan. Penyebab lain karena mendapatkan data dari jenis bantuan lain dari pemerintah sehingga melanggar persyaratan bahwa masyarakat diwajibkan hanya boleh mendapatkan 1 jenis bantuan Pemerintah.

Hasil wawancara ini dapat disimpulkan oleh penulis bahwa terjadinya pengurangan KPM ini bukan karena kurang anggaran untuk program BLT DD ataupun dana tersebut digunakan untuk kegiatan lain. Namun, dengan alasan yang jelas seperti yang diterangkan diatas maka terjadilah pengurangan KPM. Penyebaran Covid-19 yang tak kunjung usai pemerintah melanjutkan penyaluran tahap ketiga sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Penyaluran BLT DD Tahap Ketiga**

No.	KPM	DESA	BULAN	JUMLAH (Rp)
1	6090	85	November	1.827.000.000
2	6090	85	Desember	1.827.000.000

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Barito Selatan diolah Oleh Peneliti (2022)

Dari Tabel Diatas Penyaluran BLT DD sudah terlaksana hingga waktu pelaksanaan yang telah direncanakan. Penyaluran BLT DD berdasarkan kepada Peraturan Bupati Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Pembagian Dan Rincian Dana Desa Setiap Tahun Anggaran 2021 dengan segala perubahan yang ada dilapangan. Pengurangan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) ini tentu dana tersimpan pada bagian Saldo BLT DD. Dana pada Saldo BLT DD ini akan digunakan pada tahun anggaran selanjutnya untuk kegiatan BLT DD.

### **3.2 Faktor Penghambat dalam Penyaluran BLT DD pada masa Pandemi Covid-19 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah**

Penulis mendapatkan informasi faktor yang menghambat dalam penyaluran BLT DD saat melaksanakan wawancara bersama Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DSPMD) Ibu Selviriyatmi,SP.,M.Si. mengenai hambatan penyaluran BLT DD, menyatakan : Program BLT DD tujuannya untuk membantu perekonomian masyarakat didesa dampak dari Covid-19. Permasalahan ini terbagi menjadi permasalahan Internal dan Eksternal. Pada bagian Internal adanya permasalahan seperti peraturan tentang mekanisme penyaluran BLT DD yang bisa disebut telat dan juga anggaran yang sampai ke Pemerintah desa sehingga penyaluran tidak dapat sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Permasalahan eksternal adanya permasalahan yaitu terdapat desa yang sedikit terlambat mengahbiskan dana kegiatan, ini membuat penghambatan untuk kegiatan tahap selanjutnya.

Jelas hasil wawancara diatas, penulis dapat menangkap permasalahan yang membuat terhambatnya penyaluran BLT DD dikabupaten Barito Selatan. Faktor penghambat penyaluran BLT DD adalah sebagai berikut :

1. Peraturan mekanisme Penyaluran BLT DD dan Dana yang tersedia untuk penyaluran BLT DD terlambat.
2. Terlambatnya Desa untuk menyelesaikan kegiatan pada tiap tahap.

### **3.3 Upaya Mengatasi Penghambatan Penyaluran BLT DD pada masa Pandemi Covid-19 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Barito Selatan Provinsi Kalimantan Tengah**

Penulis melakukan wawancara bersama Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Ibu Selviriyatmi,SP.,M.Si. mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah adalah sebagai berikut :

Mengatasi permasalahan yang ada kami mengadakan kegiatan Atensi percepatan penyaluran Dana Desa Selain itu, kami selalu memberikan pemahaman dan pendampingan serta hubungan untuk menyampaikan perkembangan informasi bersama Pemerintah Desa dengan memanfaatkan kecanggihan jaman seperti grup sosial media.

Hasil wawancara diatas terdapat upaya yang dilakukan oleh DSPMD bersama Pihak Kecamatan dan Desa dengan tujuan Program Kegiatan BLT DD ini dapat berjalan semestinya. Adapun upaya yang dilakukan DSPMD Kabupaten Barito Selatan sebagai berikut :

1. DSPMD Barito Selatan melaksanakan kegiatan Atensi Percepatan Dana Desa bersama Pihak Kecamatan dan Desa sehingga tujuannya dapat membantu desa yang terlambat prosesnya.
2. DSPMD Kabupaten Barito Selatan tetap melaksanakan Sosialisasi dan pemantauan mengenai perkembangan informasi mengenai Program BLT DD di Kabupaten Barito Selatan.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Pelaksanaan BLT DD dari awal sampai selesainya tahun anggaran dapat disalurkan kepada masyarakat desa yang telah ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Tentu tanggapan masyarakat dengan adanya program dari pemerintah ini sangat terbantu khususnya dibidang perekonomian dalam memenuhi kebutuhan pokok.

Penyaluran BLT DD yang berdasar peraturan yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat membantu terkhusus kepada para penerima bantuan agar dapat memenuhi persyaratan dan masuk kepada kriteria yang telah ditetapkan tujuannya agar kegiatan ini mampu membantu Masyarakat Desa yang terdampak perekonomian akibat Covid-19. Pemberian informasi mengenai adanya program BLT DD dan adanya musyawarah dalam penetapan penerima bantuan ini kepada masyarakat desa dengan tujuan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam suatu kegiatan.

Adanya desa yang belum mampu menyelesaikan suatu kegiatan ini tentu berdampak dalam penyaluran BLT DD kepada tahap selanjutnya. Namun, Peranan DSPMD Kabupaten Barito Selatan yang bekerja sama dengan pihak Desa dan kecamatan untuk membantu dalam pencairan dana BLT DD ini juga sangat penting sehingga pelaksanaan penyaluran BLT DD dapat dilaksanakan tepat waktu.

## **IV. KESIMPULAN**

Hasil dan Pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian Bab sebelumnya, Penulis dapat menyimpulkan mengenai Pelaksanaan BLT DD Kabupaten Barito Selatan sepanjang tahun anggaran 2021 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Kabupaten Barito Selatan mampu dilaksanakan sepanjang tahun anggaran 2021. Sebagai mana indikator pada Proses Pelaksanaan Anggaran dapat dilihat dari hasil penelitian dimana Pelaksanaan BLT DD sudah berjalan maksimal berdasarkan dengan Dasar Hukumnya, Anggaran yang tersedia mampu disalurkan sampai selesai, Penyaluran BLT DD dengan penerapan protokol kesehatan, Peranan penting DSPMD dalam pencarian dana desa, dan penyaluran dana desa telah sesuai.
2. Penghambat kegiatan Pelaksanaan penyaluran BLT DD dipengaruhi oleh Faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internal dalam penyaluran BLT DD adalah Peraturan mengenai mekanisme penyaluran BLT DD yang bisa disebut telat dan juga anggaran yang sampai ke Pemerintah desa, faktor internal ini berpengaruh kepada seluruh desa. Sedangkan Faktor Eksternal Penghambatan Penyaluran BLT DD masih ada desa yang belum menyelesaikan kegiatan sehingga pencairan dana untuk tahap selanjutnya menjadi terhambat, faktor eksternal ini berpengaruh pada desa yang terlambat saja melaksanakan kegiatan.
3. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Barito Selatan dalam Penanggulangan Penghambatan Penyaluran BLT DD adalah sebagai berikut :
  - A. Melaksanakan kegiatan Atensi Percepatan Dana Desa bersama Pihak Kecamatan dan Desa.

- B. Melakukan Sosialisasi dan Pemantauan Mengenai Perkembangan informasi mengenai Program BLT DD.

**Keterbatasan Penelitian.** Dalam melaksanakan penelitian ini terutama pada bagian waktu dan biaya penelitian. Sehingga untuk mendapatkan *Sample* dari desa lain aksesnya sangat terbatas, sehingga peneliti mendapatkan informasi dari dinas terkait yang melaksanakan kegiatan ini.

**Arah Masa Depan Penelitian (Future Work).** Masih awamnya dalam melakukan penelitian, tentu masih terdapat kekurangan dimana harapannya agar dapat dilakukan penelitian pada lokasi yang sama berkaitan dengan kegiatan Pelaksanaan BLT DD untuk menemukan hasil yang lebih spesifik.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dari peneliti sampaikan kepada Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Barito Selatan beserta jajarannya, Pihak Pemerintah Desa Pararapak dan Pamait yang telah memberikan kesempatan kepada Peneliti dalam memberikan masukan dan saran serta membantu dalam kegiatan penelitian ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

### A. Sumber Buku

Cahyono, H. dkk. 2020. *Pengelolaan Dana Desa*. Jakarta. Lipi Press.

Hartati, Sri & Ismail Nurdin. 2019. *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya Media Sahabat Cendekia.

Lamangida, T. 2020. *Metodologi Penelitian Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo. Ideas Publishing.

Ningtyas, N. dkk., .2020. *Adaptasi di Masa Pandemi: Kajian Multidisipliner*. Badung. Nilacakra.

Pakpahan, A. F. dkk., 2021. *Metodologi Penelitian Ilmiah*. Medan. Yayasan Kita Menulis.

Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta. Deepublish.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. K E N C A N A.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantatif Dan RB*. Bandung. Alfabeta.

Wijaya, H. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Wijoyo, H. 2021. *Dampak pandemi terhadap kehidupan manusia: (ditinjau dari berbagai aspek)*. Sumatera Barat. Icm Publisher.

### B. Karya Ilmiah

Febrianti, Y. F., & Pulungan, R. 2021. Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Eksistensi Bahasa: *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Medan: Universitas Muslim Al-Washliyah, 2 (1), 43-48.

Lisdiyaningsih, T. 2021. Penerapan Model Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Viii R5 Mts Negeri 1 Kotawaringin Timur. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik Vol 1. No 1. Agustus 2021* 20. Kotawaringin Timur, 1(1), 22.

Nugraha, A. H. Komang, dkk. 2020. Pengaruh Kompetensi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Astra Motor Honda Denpasar: *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Oktabela, Maria D. 2019. Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Industri Di Piyungan Kabupaten Bantul Berdasarkan Peraturan Daerah Bantul Nomor 4 Tahun 2011. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

Rahardja, U. 2020. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal (ABDI Jurnal) Edisi Pertama Vol. 1 : *Jurnal Universitas Rahardja*. Tangerang. 1, 12–13.

Rijali, A. 2018. Analisis Data Kualitatif [Qualitative Data Analysis]. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*. Banjarmasin: UIN Antasari. 17(33), 81.

Salwah, A. (2019). Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Pelaksanaan Anggaran Terhadap Serapan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kota Banda Aceh: *Jurnal Transformasi Administrasi*. 164–182.

